

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan alam dengan berbagai jenis tanaman yang dapat berkhasiat sebagai obat tradisional. Obat tradisional semakin banyak diminati oleh masyarakat karena bahan nabatinya mudah didapat, mudah diracik dan harganya terjangkau, sehingga bahan yang digunakan harus ditingkatkan mutu dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Buah alpukat (*Persea Americana Mill*) merupakan buah yang sudah digunakan oleh masyarakat secara turun-temurun sebagai obat tradisional. Masyarakat memanfaatkan buah alpukat hanya bagian buahnya saja untuk dikonsumsi, sedangkan bijinya dibuang. Namun ternyata, biji alpukat dapat digunakan sebagai antioksidan. Aktivitas antioksidan biji alpukat dapat ditentukan melalui pengujian total fenolik (Shahidi dan Marian, 1995 dalam Djapiala, 2013).

Senyawa fenolik atau fenol merupakan senyawa metabolit sekunder yang memiliki cincin aromatik yang mengandung satu atau dua gugus hidroksi (OH) yang dapat melindungi tubuh manusia dari radikal bebas, yang pembentukannya dikaitkan dengan metabolisme normal sel aerob. Senyawa fenolik merupakan antioksidan kuat yang mampu menghilangkan radikal

bebas, katalis logam chelate, mengaktifkan enzim antioksidan, mengurangi radikal a-tokoferol dan menghambat oksidase.

Selain dari pada fenolik, dari hasil penelitian skrining fitokimia oleh Marlinda (2012) terhadap ekstrak etanol biji buah alpukat menunjukkan bahwa biji buah alpukat mengandung alkaloid, flavonoid, triterpenoid, saponin dan tanin. Untuk mendapatkan hasil penelitian kandungan suatu senyawa maka sampel harus diekstraksi terlebih dahulu. Metode ekstraksi pada suatu senyawa berbeda-beda tergantung pada jenis senyawa yang akan diekstraksi. Ekstraksi sendiri merupakan suatu metode pemisahan berdasarkan kelarutan suatu zat yang tak salingcampur. Hasil ekstraksi ini yang nantinya akan digunakan sebagai penelitian selanjutnya pada uji kualitatif maupun kuantitatifnya. Pengujian ekstrak pada suatu tanaman dapat dilakukan dengan beberapa metode ekstraksi seperti ekstraksi panas dan dingin tergantung ketahanan senyawa tersebut terhadap panas.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode ekstraksi yang tepat untuk menyari senyawa fenolik pada biji buah dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kandungan total fenolik pada biji buah alpukat. Hasil penelitian diambil dari hasil penelitian dari beberapa artikel jurnal penelitian internasional. Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi literature review dengan menggunakan metode meta-analisis. Meta-analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Manakah metode ekstraksi yang tepat untuk menyari senyawa fenolik pada biji buah alpukat?
2. Apa sajakah faktor yang dapat mempengaruhi kandungan total fenolik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode ekstraksi yang tepat untuk menyari senyawa fenolik pada biji buah alpukat
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kandungan total fenolik

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik:

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang luas juga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan juga dapat memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang kefarmasian mengenai pengembangan obat tradisional pada biji buah alpukat.

2. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan apakah metode ekstraksi dapat mempengaruhi kandungan fenolik pada biji buah alpukat, serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Farmasi pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
Ungaran.

3. Bagi Masyarakat:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai berbagai macam tanaman di lingkungan sekitar yang berkhasiat sebagai obat tradisional terutama pada biji buah alpukat.